

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Magang 2 Taruna Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya selama 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Maret sampai dengan 10 Juni 2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Minimnya Prokes yang tersedia di dalam lingkup gedung uji;
- 2) Belum adanya media informasi tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);
- 3) Kapasitas uji perhari yang mencapai 250 – 400 menyebabkan tumpukan kendaraan saat menguji.
- 4) Tidak adanya lokasi pengukuran uji baru sehingga menyebabkan kemacetan ketika melaksanakan uji berkala

b. Teknis

- 1) Proses pengujian kolong dilaksanakan di bagian awal proses pengujian, pada line 2 kebanyakan kendaraan kurang mendapatkan haluan sehingga menyebabkan roda tempelan sering terangkat / terjerumus ketika melalui uji kolong untuk itu sebaiknya pengujian kolong di lakukan di akhir jalur agar kendaraan cukup haluan;
- 2) Belum optimalnya penggunaan uji kolong (*axle ply detector*) dikarenakan ada kerusakan pada axle ply yang belum dilakukan perbaikan oleh teknisi. Sehingga sementara ini menggunakan manual dengan memutar kemudi kanan dan kiri.
- 3) Alat uji rem (*Brake Tester*) masih sering mengalami permasalahan saat kondisi hujan dan apabila ban dalam kondisi basah, maka dapat menyebabkan gaya pengereman berkurang karena ban licin sehingga terjadi selip dengan *boggie roll brake tester*; dan

- 4) Kurangnya penggunaan pada alat uji kincup roda depan (*Side Slip Tester*) dan alat uji akurasi penunjuk kecepatan (*Speedometer tester*).
- 5) Minimnya pengetahuan pemilik KBWU tentang pendaftaran secara online
- 6) Kurangnya sumber daya penguji sebanyak 2 orang penguji tingkat 5

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditentukan beberapa saran guna sebagai peningkatan pelayanan terhadap masyarakat pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya yang meliputi :

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Perlu adanya pemasangan blower pada gedung uji bagian atas untuk meningkatkan kualitas udara bersih di dalam gedung uji;
- 2) Perlu dibuatkannya media informasi tentang pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) guna meningkatkan kesadaran para penguji agar meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat proses pelaksanaan pengujian;
- 3) Perlunya penambahan lokasi uji baru agar dalam pengujian dapat di lakukan lebih cepat serta tidak terjadi tumpukan kendaraan.
- 4) Penambahan lokasi uji baru agar kemacetan dalam line pengujian dapat di minimalisir

b. Teknis

- 1) Pengukuran uji baru maupun mutasi kendaraan bermotor dilaksanakan pada lokasi tersendiri supaya tidak menimbulkan antrian panjang;
- 2) Perlu perbaikan alat uji axle play agar proses pengujian kolong dapat di laksanakan dengan optimal;
- 3) Perlunya penggantian pada *roller brake tester* dengan *roller* yang menggunakan aspal sehingga dapat mengoptimalkan proses pengujian walaupun ban dalam kondisi basah; dan

- 4) Dikarenakan waktu pelayanan yang tidak seimbang dengan jumlah kendaraan yang melaksanakan uji, maka perlu adanya penambahan waktu ataupun penambahan line gedung uji agar alat uji kincup roda depan dan alat uji akurasi penunjuk kecepatan dapat digunakan secara optimal.
- 5) Sosialisasi terhadap pemilik KBWU tentang system pendaftaran uji dengan menggunakan aplikasi KIR Surabaya
- 6) Penambahan sumber daya penguji sebanyak 2 orang penguji tingkat 5

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Endang Larasati, D. H. (2015) 'Studi Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan bermotor Di Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika KOta Semarang', *Indonesian Journal of Public Policy and Management Review*, 59, pp. 1–10.
- Kusnandar, V. B. (2021) *Jumlah Kendaraan Bermotor di Jawa Timur Terbanyak Nasional pada 2020, databoks*. Available at: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/28/jumlah-kendaraan-bermotor-di-jawa-timur-terbanyak-nasional-pada-2020#:~:text=Badan Pusat Statistik \(BPS\) mencatat,dan 233%2C42 ribu bus. \(Accessed: 19 April 2022\).](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/28/jumlah-kendaraan-bermotor-di-jawa-timur-terbanyak-nasional-pada-2020#:~:text=Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat,dan 233%2C42 ribu bus. (Accessed: 19 April 2022).)
- Perhubungan, M. (2016) *PM 156 Tahun 2016*. Jakarta.
- Perhubungan, M. (2021) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Sihombing, D. (2018) 'Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada proyek di kota bitung', *Jurnal Sipil Statik*, 2(3), pp. 124–130.
- A, S. S. *et al.* (2015) 'Tata Cara Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor', 1965, p. 27. Available at: https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/perwali_2019.pdf.